

BAB III

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Kinerja Pengabdian

Saya sebagai penulis karya kinerja, bekerja di Puskesmas Tuntang dengan formasi sebagai sanitarian Calon Pegawai Negeri Sipil pada 01 Februari 2019 kemudian diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil pada 01 Februari 2020. Terhitung lama saya berkerja yaitu kurang lebih 6 tahun. Sebagai sanitarian saya memiliki tugas pokok, tugas tambahan dan tugas integrasi, Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

- a. Menyusun Rencana kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan berdasarkan data program puskesmas dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
- b. Melaksanakan kegiatan kesehatan lingkungan meliputi pendataan, pengawasan dan pembinaan Sarana Air Bersih, sarana tempat dan fasilitas umum, sarana tempat pengolahan pangan, sarana fasilitas pelayanan kesehatan, penyuluhan kesehatan lingkungan, mengatur dan mengawasi petugas kebersihan puskesmas dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Mengevaluasi hasil kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan secara keseluruhan.
- d. Membuat catatan dan laporan kegiatan di bidang kesehatan lingkungan sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan.

2. Tugas Tambahan

- a. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan dari tahun 2023
- b. Anggota Tim Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga dari tahun 2019
- c. Penanggung jawab Manajemen Risiko dari tahun 2023

1. Tugas Integrasi

- a. Menjalin kerjasama lintas klaster dan lintas sektoral dalam rangka mencapai tujuan pelaksanaan tugas
- b. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Kepala Puskesmas

B. Kinerja Pengembangan

Penulis yang merupakan Tenaga sanitasi lingkungan di Puskesmas Tuntang, yang juga dikenal sebagai sanitarian, adalah tenaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan sehat bagi pasien, tenaga medis, pengunjung, dan masyarakat. Penulis bertanggung jawab atas pengelolaan sanitasi dan kesehatan lingkungan di puskesmas serta masyarakat wilayah kerja Puskesmas Tuntang. Aspek kesehatan lingkungan di Puskesmas memegang peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan primer menjadi garda terdepan dalam memastikan lingkungan yang sehat di wilayah kerjanya. Secara umum, aspek Kesehatan Lingkungan di Puskesmas meliputi berbagai upaya untuk menciptakan dan memelihara lingkungan yang bersih, sehat, dan aman, baik di dalam maupun di luar gedung Puskesmas. Meliputi aspek, penyehatan air, penyehatan makanan dan minuman, penyehatan permukiman dan sanitasi dasar termasuk Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), pembinaan tempat fasilitas umum, tempat pengelolaan pangan, sarana air minum, dan fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tuntang, pengelolaan limbah medis dan non medis, pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, dan klinik sanitasi. Dalam hal ini, penulis memaparkan terkait pelaporan data program kesehatan lingkungan yaitu Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Sarana Tempat dan Fasilitas Umum, Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Sarana Air Minum dan Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Sarana Tempat Pengolahan Makanan. Berikut merupakan hasil dari inovasi sistem pelaporan data program Kesehatan Lingkungan :

1. Mengembangkan Sistem Pelaporan data Program Kesehatan Lingkungan

Pengembangan kinerja penulis dalam konteks sistem pelaporan data Program Kesehatan Lingkungan Puskesmas mengacu pada upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas mereka agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya. Ini bukan hanya tentang melaksanakan tugas rutin, tetapi juga berinovasi dan beradaptasi dengan teknologi dan regulasi baru. Penulis harus proaktif dalam mempelajari dan menguasai fitur-fitur terbaru dari sistem pelaporan online. Ini termasuk pemahaman mendalam tentang antarmuka pengguna, alur data, format input yang benar, dan cara mengatasi masalah teknis

dasar. Memperbarui pengetahuan tentang standar dan regulasi terbaru mengenai standar yang memenuhi syarat untuk kegiatan Kesehatan Lingkungan salah satunya Inspeksi Kesehatan Lingkungan. Sanitarian yang berkembang akan mencari cara untuk mengoptimalkan alur kerja pengumpulan dan pelaporan data. Ini mungkin melibatkan penyusunan checklist, penggunaan alat bantu digital lainnya, atau berkolaborasi dengan staf lain untuk memastikan kelancaran proses. Penulis berperan aktif dalam memberikan masukan kepada pengembang sistem atau Dinas Kesehatan mengenai perbaikan dan penambahan fitur yang dapat meningkatkan fungsionalitas sistem pelaporan. Ini bisa berupa fitur pelacakan, notifikasi otomatis, atau integrasi data. Tidak hanya melaporkan, tetapi juga menggunakan data yang terkumpul untuk mendorong inovasi dalam pengelolaan Data Program Kesehatan Lingkungan di Puskesmas.

2. Pembuatan Sistem Pelaporan Data Program Kesehatan Lingkungan

Penulis memiliki inovasi untuk mengoptimalkan sistem pelaporan data kesehatan Lingkungan di Puskesmas Tuntang dengan menerapkan beberapa langkah strategis. Inovasi ini bertujuan untuk memastikan proses pelaporan data program Kesehatan Lingkungan.

Langkah untuk mendokumentasikan data program kesehatan lingkungan yaitu :

- a. Membuat link melalui *Linktr.ee*
- b. Membuat *spreadsheet* yang meliputi data Sarana Air Minum, Tempat Pengolahan Makanan, Tempat dan fasilitas umum lalu upload di google drive
- c. Menginput data setelah melakukan kunjungan
- d. Evaluasi data hasil kunjungan

3. Efektifitas Sistem Pelaporan Program Kesehatan Lingkungan

Program Inovasi ini membawa beberapa manfaat, yaitu:

- a. Efisiensi dalam pelaporan
- b. Mengurangi risiko data terselip atau hilang
- c. Mendokumentasikan data secara digital dan mudah di akses

Inovasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja program Kesehatan Lingkungan di area Puskesmas Tuntang maupun Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.